

# BAB I

## PENDAHULUAN

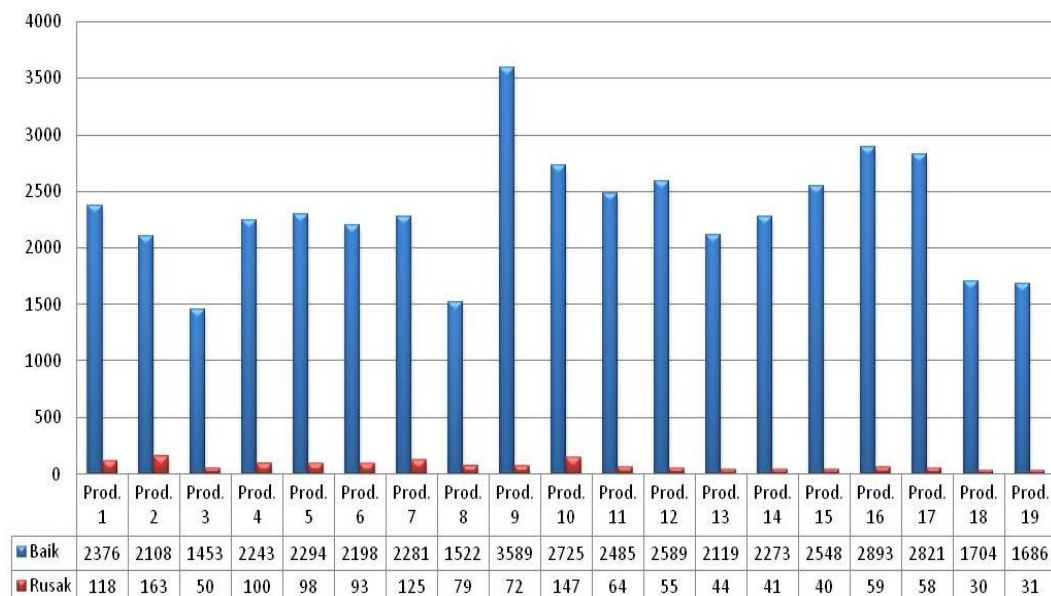
### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi era globalisasi yang penuh dengan persaingan ketat, sebuah perusahaan harus dapat menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi tuntutan pasar. Keberhasilan dalam memenangkan persaingan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan dalam mengelola dan meningkatkan sumber daya yang ada, tetapi juga mutu produk menjadi suatu hal yang amat sangat penting guna memenangkan persaingan dalam industri sejenis, karena mutu merupakan hal yang paling diandalkan perusahaan agar tetap dapat memberikan yang terbaik kepada pelanggan. Oleh karena itu, tindakan untuk mengendalikan dan menjamin mutu produk perlu diprogramkan dan dilaksanakan dengan baik.

Penerapan sistem manajemen mutu berbasis ISO 9001:2008 pada industri penghasil produk karet di Indonesia pada saat ini merupakan momentum yang sangat tepat. Pada waktu-waktu mendatang, para investor baik lokal maupun asing yang mau menanamkan investasinya di Indonesia akan memiliki kecenderungan untuk memilih mitra kerja yang telah bersertifikasi ISO, dalam hal ini adalah ISO 9001:2008. Penerapan sistem manajemen mutu berbasis ISO dan sertifikasinya bagi para perusahaan penghasil produk menjadi tuntutan dalam menghadapi pasar global yang semakin kompetitif belakangan ini.

CV. Mandala Logam merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan suku cadang karet dan plastik (*spare part*). Hasil produksinya antara lain adalah *rubber ring, rubber lining, rubber roller, rubber membrane, conveyor belt*, dan plastik tutup gas. Selain kegiatan pembuatan produk-produk berbahan dasar karet dan plastik, CV. Mandala Logam juga menerima permintaan (*order*) pembuatan cetakan (*moulding*). CV. Mandala Logam mempunyai keinginan untuk berusaha menjadi perusahaan yang menghasilkan produk-produk karet dan plastik yang bermutu, yang dapat memberikan kepuasan bagi para pelanggan, dan juga memberikan keuntungan yang layak bagi para *stakeholder*.

Saat ini produk yang sedang banyak diproduksi adalah produk plastik tutup gas, *rubber lining*, dan *rubber ring*. *Rubber lining* merupakan karet yang digunakan untuk bantalan kaca mobil agar kaca tidak pecah/rusak pada saat dilakukan *packing* dan pengiriman barang. Sementara *rubber ring* merupakan karet berbentuk lingkaran yang berfungsi sebagai penyambung dan pengunci sambungan pipa. Desain produk *rubber ring* tersebut biasanya disesuaikan dengan bentuk pipa dari perusahaan pemesan. Dalam proses seperti perancangan, CV. Mandala Logam masih belum memiliki prosedur yang baku mengenai proses tersebut. Prosedur yang biasanya dilakukan adalah CV. Mandala Logam menerima pesanan dari pelanggan, jika terjadi kesepakatan antara kedua belah pihak maka akan segera dilakukan proses perancangan desain produk *rubber ring*. Frekuensi proses perancangan produk pada CV. Mandala Logam menyesuaikan dengan order dari pelanggan. Untuk produk *rubber ring* tiap bulannya bisa mencapai 2-3 kali order dengan spesifikasi dari pelanggan yang berbeda-beda, antara lain dalam hal kekerasan (memiliki toleransi antara 55-60), pola guratan (polos atau bergaris), dan ukuran diameter *rubber ring* (63mm-400mm). Berikut ini merupakan diagram laporan produksi harian produk *rubber ring* bulan Oktober 2009.



Gambar 1.1 Laporan Produksi Harian *Rubber Ring* bulan Oktober 2009

Dari gambar 1.1 dapat dilihat jumlah kerusakan/cacat yang terjadi pada saat produksi *rubber ring*. Kerusakan yang terjadi antara lain adalah ukuran diameter *rubber ring* yang tidak sesuai, pola guratan yang tidak sesuai dengan spesifikasi pelanggan, kekerasannya yang dihasilkan di luar toleransi yang diizinkan, dan *rubber ring* yang mudah memuai. Kerusakan tersebut bisa diakibatkan karena adanya kesalahan pada saat perancangan cetakan dan komposisi komposisi bahan. Kesalahan itu terjadi karena CV. Mandala Logam tidak menjalankan proses perancangan sesuai dengan prosedur yang ditentukan. Berdasarkan permasalahan yang terjadi di CV. Mandala Logam perlu adanya prosedur yang baku dan terstruktur, sehingga jumlah kerusakan produk dapat diminimalisasi. Prosedur adalah urutan pekerjaan atau kegiatan. Prosedur merupakan bagian dari sistem. Prosedur yang baik tentunya yang bisa mendukung ke sistemnya. Prosedur yang baik akan menghasilkan konsistensi produk yang diproduksi serta meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja dan proses (Suardi, 2001).

Seiring dengan berkembangnya modern, kesuburan inovasi, budaya mutu, dan profesionalisme ditanamkan dalam bentuk suatu sistem. Dalam hal ini, CV. Mandala Logam perlu mengacu pada sistem manajemen mutu berstandar Internasional, maka perusahaan perlu menerapkan ISO 9001:2008 di seluruh unit bisnisnya.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka perumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prosedur proses rancangan produk *rubber ring* berbasis ISO 9001:2008 pada CV. Mandala Logam?
2. Sumber daya seperti apa yang diperlukan untuk menjalankan prosedur yang diberikan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah:

1. Membuat suatu kerangka prosedur proses rancangan produk *rubber ring* berbasis ISO 9001:2008 pada CV. Mandala Logam.

2. Mengetahui sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan prosedur yang diberikan.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini batasan yang digunakan adalah :

1. Kegiatan yang diteliti hanya pada proses desain produk *rubber ring*.
2. Penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap perancangan prosedur.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan akan diperoleh informasi yang akurat dan relevan, dan dapat digunakan oleh:

1. Perusahaan  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan dan saran yang bermanfaat untuk bahan pertimbangan dalam perbaikan berkelanjutan sistem manajemen mutu perusahaan.
2. Penelitian Selanjutnya  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan dan referensi untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.
3. Penulis  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman penulis terhadap sistem manajemen mutu khususnya ISO 9001:2008.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

##### **Bab 1 Pendahuluan**

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, serta manfaat penelitian.

##### **Bab II Landasan Kepustakaan**

Pada bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang

diteliti. Bagian ini juga membahas hubungan antar konsep yang menjadi kajian penelitian dan uraian kontribusi penelitian.

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi: model konseptual yang digunakan, tahap merumuskan masalah penelitian, merancang pengumpulan data yang diperlukan untuk menunjang kegiatan penelitian, merancang tahap-tahap pengolahan data serta merancang analisis pengolahan data.

### **Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Pada bab ini berisi pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan dalam penelitian. Pengumpulan data terdiri dari data primer, data sekunder, identifikasi proses perancangan produk *rubber ring existing*, dan identifikasi *gap I*.

### **Bab V Analisis dan Rekomendasi Implementasi**

Pada bab ini berisi usulan rancangan suatu kerangka prosedur proses desain produk *rubber ring* berdasarkan ISO 9001:2008 klausul 7.3., desain *form* usulan, identifikasi *gap II*, rekomendasi implementasi sumber daya yang diperlukan perusahaan untuk menjalankan prosedur yang telah diusulkan.

### **Bab VI Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian dan saran untuk CV. Mandala Logam dan penelitian selanjutnya.